

**ABSTRACT**

**Eka Selfia Heryani, 110310780. Correlation between self esteem and social support with anxiety looking for a job to adolescent who live in orphanage. Thesis, Psychology Faculty of Airlangga University, 2011.**

*This study intends to know how correlation between self-esteem and social support with anxiety looking for a job to adolescent who live in orphanage. Coopersmith (1967) said that self esteem is a value that make and defense of someone about their own. House (at Smet, 1994) said that social support is interpretation, respon or opinion someone from help like a emotional support, instrumental support, information or respect. While Lazarus (1976) said that anxiety is a response from bad experience with feels nervous, worry and afraid.*

*The subject are early adolescent until late adolescent who live in UPT PSAA Nganjuk and orphanage "Al-Ikhlas Payaman Nganjuk. Where as much 62 adolescent. 54 adolescent from UPT PSAA Nganjuk and 8 adolescent "Al-Ikhlas Payaman Nganjuk. The instrument collected data by questioner self esteem consist 31 item, questioner social support consist 25 item and questioner anxiety consist 18 item. Analyze data used ststistic technique correlation product moment from Pearson and Spearman rank from Spearman with statistic program SPSS for windows 11,5.*

*From analyze data this study find correlation value between self esteem and anxiety is 0,000 with significant under 0,05 and correlation value between social support and anxiety is 0,014 with significant under 0,05. The result of correlation between self esteem and social support with anxiety looking for a job is there any significant but negative, because if the self esteem and social support more high the anxiety low and if the self esteem and social support is low the anxiety more high.*

**Key Word : self esteem, social support, anxiety, adolescent and orphanage.**

## ABSTRAKSI

**Eka Selfia Heryani, 110310780. Hubungan antara Harga Diri dan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Pencarian Kerja pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2011.**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara harga diri dan dukungan sosial dengan kecemasan pencarian kerja pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Coopersmith (1967) mendefinisikan harga diri sebagai penilaian yang dibuat dan biasanya dipertahankan oleh individu mengenai dirinya sendiri. House (dalam Smet, 1994) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah interpretasi, tanggapan, atau pandangan individu terhadap bantuan yang diberikan baik berupa dukungan yang bersifat emosional, instrumental, informatif, maupun penghargaan. Sedangkan Lazarus (1976) menyatakan bahwa kecemasan merupakan suatu respon dari pengalaman yang dirasa tidak menyenangkan, yang disertai oleh suasana gelisah, khawatir dan takut.*

*Subyek penelitian ini adalah remaja awal hingga remaja akhir yang tinggal di UPT PSAA Nganjuk dan panti asuhan "Al-Ikhlas Payaman" Nganjuk yang berjumlah 62 orang, dimana 54 orang diambil dari UPT PSAA dan 8 orang diambil dari panti asuhan "Al-Ikhlas Payaman". Alat pengumpulan data berupa kuesioner harga diri yang terdiri atas 31 item, kuesioner dukungan sosial yang terdiri atas 25 item dan kuesioner kecemasan yang terdiri atas 18 item. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik korelasi product moment dari Pearson dan Spearman rank dari Spearman dengan bantuan program statistik SPSS for windows 11,5.*

*Dari analisis data diperoleh nilai korelasi antara harga diri dan kecemasan adalah 0,000 dengan signifikansi dibawah 0,05 dan korelasi antara dukungan sosial dan kecemasan adalah 0,014 dengan sinifikansi di bawah 0,05. Hasil dari uji hubungan antara harga diri dan dukungan sosial dengan kecemasan pencarian kerja adalah signifikan tetapi negative. Karena semakin tinggi harga diri dan dukungan sosial maka semakin rendah kecemasannya. Begitu juga sebaliknya.*

***Kata kunci : harga diri, dukungan sosial, kecemasan, remaja dan panti asuhan.***